



## Pelatihan Ide Usaha Dan UMKM Untuk Peremberdayaan UMKM Desa Tanjunganom Kecamatan Salaman

Tri Retno Setiyawati<sup>1</sup>, Thariq Hanif Muhammad<sup>2</sup>, Rimeltado Nur Ahmad<sup>3</sup>, Mu'amar Alghovicky<sup>4</sup>, Naufal Mubarok<sup>5</sup>, Andita Nurjannah Prasasti<sup>6</sup>, Nadya Anissa Putri<sup>7</sup>, Rotsa Yunida<sup>8</sup>, Syahilda Dwiayu Rosdiana<sup>9</sup>, Pebriana Tanzilal<sup>10</sup>, Ramadina Putriyani<sup>11</sup>

<sup>2,3</sup>Program Studi S1 Hukum, Universitas Tidar

<sup>4,5</sup>Program Studi S1 Pendidikan Matematika, Universitas Tidar

<sup>6</sup>Program Studi S1 Teknik Elektro, Universitas Tidar

<sup>7,8,9</sup>Program Studi S1 Teknik Sipil, Universitas Tidar

<sup>1,10,11</sup>Program Studi S1 Teknik Mesin, Universitas Tidar

<sup>1</sup>setiyawati.retno@untidar.ac.id, <sup>2</sup>thariq.hanif.muhammad.kautsar@students.untidar.ac.id, <sup>3</sup>rimeltado@students.untidar.ac.id,

<sup>4</sup>muamar.alghovicky@students.untidar.ac.id, <sup>5</sup>naufal.mubarok@students.untidar.ac.id,

<sup>6</sup>andita.nurjannah.prasasti@students.untidar.ac.id, <sup>7</sup>nadya.anissa.putri.lestari@students.untidar.ac.id,

<sup>8</sup>rotsa.yunida@students.untidar.ac.id, <sup>9</sup>syahilda.dwiayu.rosdiana@students.untidar.ac.id, <sup>10</sup>pebrianatanzilal@students.untidar.ac.id,

<sup>11</sup>ramadina.putriyani@students.untidar.ac.id,

### Abstrak

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Tanjunganom agar mereka dapat mengembangkan ide usaha yang inovatif, meningkatkan kemampuan manajerial, serta memperluas jaringan pemasaran. Program ini terpilih karena di Desa Tanjunganom memiliki potensi pada bidang UMKM dan pembibitan. Potensi yang ada pada desa ini dapat ditinjau dari beberapa komoditas yang ada, seperti komoditas pertanian, komoditas pembibitan, dan komoditas hijauan makanan ternak. Selain hal tersebut, program ini terpilih karena UMKM dan pembibitan di desa tersebut pernah mengalami penurunan pada tahun 2019–2020, sehingga untuk mengatasi hal tersebut dapat dilaksanakan pelatihan ide usaha dan pengembangan UMKM. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah persiapan: identifikasi kebutuhan dan potensi usaha di desa, koordinasi dengan pihak-pihak terkait, pelaksanaan program, monitoring dan evaluasi. Hasil dari adanya kegiatan ini adalah para pelaku UMKM dan pembibitan di Desa Tanjunganom dapat memiliki pengetahuan tentang cara mengembangkan ide usaha yang inovatif, strategi untuk memperluas jaringan pemasaran, dan cara untuk memanagerial usaha, cara pengemasan produk, legalitas usaha.

**Kata Kunci:** Manajerial, Pembibitan, Pemasaran, UMKM

### PENDAHULUAN

Kabupaten Magelang adalah salah satu wilayah Kabupaten di Jawa Tengah. Batas wilayah Kabupaten Magelang secara administratif dapat diuraikan sebagai berikut: sebelah Utara: Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Semarang, sebelah Timur: Kabupaten Semarang dan Kabupaten Boyolali, sebelah Selatan: Kabupaten Purworejo dan Provinsi DIY, sebelah Barat: Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Wonosobo, sedangkan di tengahnya terdapat Kota Magelang. Kabupaten Magelang terletak pada posisi 110001'51" dan 110026'58" Bujur Timur dan antara 7019'13" dan 7042'16" Lintang Selatan. Kabupaten Magelang terletak di tengah pulau Jawa, tepatnya di persilangan lalu lintas ekonomi dan wisata antara Semarang–Magelang–Yogyakarta dan Purworejo–Temanggung, sehingga Kabupaten Magelang merupakan salah satu wilayah strategis di tengah-tengah Provinsi Jawa Tengah yang ditetapkan oleh Rencana Tata Ruang Nasional dan Rencana Tata Ruang Provinsi Jawa Tengah.

Berdasarkan kondisi wilayah tersebut, maka potensi utama Kabupaten Magelang berada di Bidang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) maupun Pembibitan. Khususnya di Desa Tanjunganom, ditinjau dari jenis komoditas yang diusahakan, penyusun Usaha Tani yang ada di daerah Desa Tanjunganom dibedakan menjadi 4 (empat) bagian, yaitu komoditas pertanian seperti padi, jagung dan ketela. Komoditas Kehutanan seperti, sengan, mahoni dan bambu. Kelompok ketiga adalah komoditas Pembibitan seperti durian, kelengkeng, alpukat dan yang keempat adalah komoditas hijauan makanan ternak seperti kaliandra dan rumput gajah, sedangkan ditinjau dari rotasinya dapat dibedakan menjadi dua yaitu: komoditas yang mempunyai rotasi lebih dari satu tahun dan komoditas yang kurang dari satu tahun.

Kondisi usaha masyarakat Desa Tanjunganom di Bidang UMKM dan Pembibitan pada tahun 2019–2021 mengalami penurunan. Dengan rata-rata penurunan keseluruhan 57,8%, dengan rata-rata penurunan produksi sebesar 55,5% dan rata-rata penurunan omset sebesar 57,8% dan untuk rata-rata jumlah usaha yang berhenti melakukan produksi sebanyak 23,1%.

Pelatihan ide usaha dan pengembangan UMKM merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, khususnya di desa-desa. UMKM memiliki peran yang signifikan dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka ditetapkan program kerja yang layak diterapkan oleh Kelompok 2 KKN Tanjunganom UNTIDAR untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM di Desa Tanjunganom agar mereka dapat mengembangkan ide usaha yang inovatif, meningkatkan kemampuan manajerial, serta memperluas jaringan pemasaran. Sehingga judul yang didapatkan yaitu “SEMINAR PELATIHAN IDE USAHA DAN UMKM”.

## METODE

### Tahapan Pengabdian

Dalam pelaksanaan program Pelatihan Ide Usaha dan Pengembangan UMKM di Desa Tanjunganom, metode yang digunakan adalah melalui sosialisasi dan pelatihan langsung kepada masyarakat setempat. Program ini mencakup serangkaian tahapan yaitu:

#### 1. Persiapan: Identifikasi Kebutuhan dan Potensi Usaha di Desa

Pada tahap persiapan, Kelompok KKN Desa Tanjunganom melakukan analisis mendalam mengenai kondisi ekonomi dan sosial Desa Tanjunganom. Ini melibatkan pengumpulan data tentang sumber daya yang tersedia, jenis usaha yang sudah ada, serta kebutuhan masyarakat yang belum terpenuhi. Analisis dilakukan untuk memahami potensi usaha yang dapat dikembangkan di desa serta untuk mengidentifikasi hambatan atau tantangan yang mungkin dihadapi. Hasil dari identifikasi ini akan menjadi dasar dalam merancang materi pelatihan yang relevan dan tepat sasaran.

#### 2. Koordinasi dengan Pihak-Pihak Terkait

Tahap koordinasi melibatkan komunikasi dan kerjasama dengan perangkat pemerintah Desa Tanjunganom, pelaku UMKM, serta mengundang narasumber dari Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang. Koordinasi ini bertujuan untuk menyelaraskan tujuan dan kegiatan pelatihan dengan kebutuhan lokal serta memastikan adanya dukungan dan partisipasi aktif dari semua pihak yang terlibat.

#### 3. Pelaksanaan Program

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan pelatihan dimulai dengan pemberian materi oleh narasumber dari Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang, yang telah disesuaikan dengan kebutuhan lokal yang ditemukan pada tahap persiapan. Materi ini meliputi dasar-dasar kewirausahaan, manajemen usaha, pemasaran, serta strategi pengembangan produk yang inovatif.

#### 4. Monitoring dan Evaluasi

Tahap terakhir yaitu monitoring dan evaluasi, dengan berfokus pada penilaian efektivitas pelatihan dan dampaknya terhadap peserta. Monitoring dilakukan selama proses pelatihan untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai rencana dan mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan setelah pelatihan berakhir, melibatkan penilaian hasil belajar peserta, apakah peserta mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diberikan. Hasil dari evaluasi ini digunakan untuk memberikan rekomendasi pengembangan lebih lanjut sehingga dampaknya bisa lebih optimal bagi pengembangan UMKM di Desa Tanjunganom

### Timeline Kegiatan

**Tabel 1.** *Timeline* Pelaksanaan Pelatihan Ide Usaha dan Pengembangan UMKM

		Tabel 1. Jenis Jenis Database			
No	Tahapan	Juli			
		Minggu Ke-1	Minggu Ke-2	Minggu Ke-3	Minggu Ke-4
1	Persiapan				
2	Koordinasi				
3	Pelaksanaan Program				
4	Monitoring dan Evaluasi				

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan KKN di Desa Tanjunganom, Kecamatan Salaman pada periode I ini mengambil program kerja yaitu “Pelatihan Ide Usaha dan UMKM”. Mahasiswa Universitas Tidar Kelompok 2 selama melakukan KKN tepatnya berlokasi di Desa Tanjunganom. kegiatan yang berlangsung selama 32 hari dimulai dari 9 Juli - 10 Agustus 2024. Desa Tanjunganom merupakan desa yang luas karena mencakup 7 dusun di antaranya dusun; Rejosari 1, Rejosari 2, Madusari 1, Madusari 2, Madusari 3, Karangmulyo 1, dan Karangmulyo 2. Pada desa ini terdapat beberapa pelaku UMKM seperti makanan ataupun pembibitan. Akan tetapi, dari para pelaku UMKM tersebut banyak yang terkendala dalam hal seperti masalah menjalankan manajemen keuangan UMKM, dan legalitas dan izin usaha, fokus dalam manajemen produksi, menyusun Standard Operasional Produksi (SOP), membuat packaging yang menarik serta strategi marketing dalam penjualan. Sehingga sebelum mengadakan sosialisasi dilakukan survei dengan narasumber yaitu Kepala Desa Tanjunganom.



Gambar 1. Survei Rencana Program Kerja

Dengan permasalahan tersebut KKN UNTIDAR mengadakan sosialisasi UMKM dengan nama “Pelatihan Ide Usaha dan UMKM” yang mana pada acara tersebut dilaksanakan pada hari Rabu, 31 Juli 2023 yang bertempat di Aula Balai Desa Tanjunganom. Sosialisasi UMKM ini merupakan salah satu program yang dijalankan dengan tujuan mengembangkan UMKM Desa Tanjunganom. Pada acara tersebut dihadiri oleh beberapa warga dari 7 dusun Desa Tanjunganom, terutama warga yang memiliki UMKM. Kegiatan dimulai pada pukul 13.00 WIB, mendatangkan narasumber dari Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang dengan menyampaikan materi terkait ide usaha dan pelatihan UMKM. Pada materi tersebut Dinas Koperasi dan UKM menyampaikan beberapa hal mengenai pengemasan produk, legalitas usaha, manajemen keuangan, dan SOP.



Gambar 2. Penyampaian materi oleh Dinas Koperasi dan UKM Kab. Magelang

Masyarakat Desa Tanjunganom antusias mengikuti kegiatan ini karena dapat membantu memudahkan para pelaku usaha dalam berbisnis sehingga mempunyai insight mengenai memasarkan produk melalui berbagai media online. Dari kegiatan ini, banyak dari para pelaku UMKM yang melakukan tanya jawab ke Dinas Koperasi dan UKM mengenai bisnisnya sehingga keresahan para pelaku UMKM dapat didengar dan diberi saran.



Gambar 3. Tamu Undangan Pelatihan Ide Usaha dan UMKM

Melalui kegiatan Pelatihan Ide Usaha dan UMKM dapat dikatakan telah berhasil karena semua indikator pencapaian telah tercapai. dan dengan diadakannya pelatihan ide usaha dan UMKM ini dapat membantu masyarakat dalam menjalankan usaha mulai dari manajemen keuangan dan legalitas usaha.

## KESIMPULAN

Pendekatan pelatihan yang holistik dan praktis sangat penting untuk meningkatkan keberhasilan peserta dalam memulai dan mengelola usaha mereka. Dengan menggabungkan teori bisnis dengan praktik langsung, seperti studi kasus dan simulasi, serta menyediakan akses ke mentor dan jaringan bisnis, program pelatihan dapat lebih efektif dalam mempersiapkan pengusaha untuk menghadapi tantangan dunia nyata. Penyesuaian program pelatihan sesuai dengan kebutuhan spesifik UMKM juga krusial untuk memastikan relevansi dan aplikabilitas pengetahuan yang diberikan.

Pendekatan ini tidak hanya memperkuat keterampilan peserta tetapi juga mendukung pertumbuhan berkelanjutan dari UMKM, berkontribusi pada pengembangan ekonomi yang lebih luas.

Disarankan agar program pelatihan tidak hanya fokus pada teori bisnis, tetapi juga mengintegrasikan metode pembelajaran berbasis praktik yang mendalam. Ini bisa meliputi studi kasus nyata, simulasi bisnis, dan proyek kelompok yang memungkinkan peserta untuk menerapkan konsep yang dipelajari dalam situasi yang mirip dengan dunia nyata. Selain itu, mengadakan sesi mentoring dengan pelaku usaha berpengalaman dan menyediakan akses ke jaringan bisnis yang relevan dapat memberikan wawasan dan dukungan berharga bagi peserta. Untuk meningkatkan efektivitas, pelatihan juga harus disesuaikan dengan kebutuhan spesifik masing-masing UMKM, dengan pendekatan yang fleksibel dan berorientasi pada solusi praktis yang dapat langsung diterapkan dalam konteks bisnis mereka

### UCAPAN TERIMA KASIH

Begitu banyak pihak yang terlibat dan turut serta membantu dalam proses penyusunan serta penulisan artikel ini. Terima kasih kami ucapkan kepada berbagai pihak yang terlibat dan membantu terlaksananya program kerja kelompok KKN kami. Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Rektor Universitas Tidar, Ketua LPPM Universitas Tidar yang telah menyelenggarakan kegiatan KKN. Kepada yang terhormat Ibu Tri Retno Setiyawati S.T., M.Sc. yang telah membimbing kami sedari awal sampai akhir KKN selesai dilaksanakan, yang kami hormati Kepala Desa Tanjunganom beserta Jajaran Perangkat Desa Tanjunganom telah berkontribusi banyak terhadap program-program kerja kami serta telah membantu agar kegiatan kelompok KKN kami dapat berjalan dengan lancar, dan tentunya terima kasih kepada segenap warga Desa Tanjunganom yang telah menerima kami dengan keramahtamahan serta telah mendukung kegiatan kami di Desa Tanjunganom.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, A.H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *WELFARE: Jurnal Ilmu Ekonomi*. 3(1). 64-72.
- Anugrahani, I. S., & Edwy, F. M. (2023). Pelatihan Studi Kelayakan Bisnis: Peningkatan Kualitas Dan Daya Saing Usaha Pada Umkm Melalui Pendekatan BMC. *Batara Wisnu: Indonesian Journal of Community Services*, 3(1), 1-9.
- Imami, A. S. (2021). Pengembangan kapasitas pengurus e-warong cahaya baru melalui pelatihan produk UMKM. *Al-Ijtima: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 174-183.
- Listari, S., Suharmiati, S., Fahsani, D. H., & Marselina, S. M. (2021). Pelatihan Ekonomi Kreatif Bagi UMKM Di Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(1), 103-108.
- Muktiadji, N., & Hendrian, G. (2018). Pelatihan Motivasi Usaha Bagi UMKM Kota Bogor. *Jurnal Abdimas*, 2(1), 078-082.
- Pratiwiningtyas, L., Pamungkas, A. L. A., Saputri, A. T., Septifian, O. P., Hasna, R. T., & Lestari, T. P. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penguatan UMKM di Dusun Kedungpring Desa Sukorejo. *Madaniya*, 3(2), 187-193.
- Rahayu, S., Diatmika, I. P. G., & Fitriani, I. (2021). Pelatihan dan sosialisasi pemanfaatan e-commerce dalam meningkatkan strategi pemasaran umkm di kabupaten sumbawa. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal*, 4(2), 226-230.
- Supriyadi, dkk. (2016). Pemberdayaan UMKM Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Kabupaten Kendal Menuju Pasar Global. *INFORMATIKA*. 12(1). 51-66
- Suyadi, dkk. (2018). Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkalis – Riau. *KIAT: Jurnal Ekonomi Kiat*. 29(1). 1-10.
- Tarigan, M. I. (2022). Pembinaan dan Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha dalam rangka Digitalisasi UMKM, Sumatera Utara. *Akuntansi dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 156-160.
- Umami, N., WH, M. A. S., & Hayuhantika, D. (2022). Pelatihan tehnik pengemasan dan pelabelan untuk meningkatkan kemampuan manajemen pemasaran untuk UMKM Desa Belimbing. *Jurnal Pengabdian Masyarakat-Teknologi Digital Indonesia*, 1(2), 85-92.
- Yunus, M., dkk. (2023). Strategi Pengembangan UMKM di Provinsi Jawa Tengah Melalui Pendekatan Analisis SWOT Balanced Scorecard. *Kajian Ekonomi dan Keuangan*. 5(3). 218-228